

## **Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Multi Level bagi Siswa SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Datuk Tanah Datar Desa Petatal Kabupaten Batu Bara**

**Adrial Falahi<sup>1</sup>, Joel Panggabean<sup>2</sup>, Nurul Husna<sup>3</sup>, Indah Sari<sup>4</sup>,  
Lila Handayani<sup>5</sup>, Siti Adawiyah<sup>6</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email: [adrialfalahi@umnaw.ac.id](mailto:adrialfalahi@umnaw.ac.id)<sup>1</sup>, [joelpanggabean7@gmail.com](mailto:joelpanggabean7@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[unanuruulaja27@gmail.com](mailto:unanuruulaja27@gmail.com)<sup>3</sup>, [is8261545@gmail.com](mailto:is8261545@gmail.com)<sup>4</sup>, [lilahandayani754@gmail.com](mailto:lilahandayani754@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[sitiadawiyah0804@gmail.com](mailto:sitiadawiyah0804@gmail.com)<sup>6</sup>

*Corresponding Author:* Adrial Falahi

### **ABSTRAK**

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Datuk Tanah Datar Desa Petatal Kabupaten Batu Bara tentang pentingnya pendidikan karakter, kesehatan mental, dan bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi dan edukasi multi level yang disesuaikan dengan kebutuhan dan usia siswa.

Metode Penelitian ini Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi multi level bagi siswa SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Datuk Tanah Datar Desa Petatal Kabupaten Batu Bara. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu: Pengumpulan Data: Pengumpulan data tentang kebutuhan dan permasalahan siswa SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Datuk Tanah Datar Desa Petatal Kabupaten Batu Bara, Penyusunan Materi: Penyusunan materi sosialisasi dan edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan usia siswa, Pelaksanaan Kegiatan: Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi multi tingkat bagi siswa SD, SMP, dan SMA, Evaluasi: Evaluasi kegiatan untuk mengetahui efektivitas program dan mengidentifikasi area perbaikan.

Hasil dari program ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya pendidikan karakter dan kesehatan mental, serta mengurangi risiko penyalahgunaan narkoba dan judi online.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Sosialisasi, Pendidikan Karakter, Narkoba, Judi Online

### **ABSTRACT**

*This community service program aims to increase awareness and knowledge of elementary, junior high, and high school students in Datuk Tanah Datar District, Petatal Village, Batu Bara Regency about the importance of character education, mental health, and the dangers of drug abuse and online gambling. This activity is implemented through multi-level outreach and education tailored to the students' needs and ages.*

*Research Method: This community service program is implemented through multi-level outreach and education activities for elementary, junior high, and high school students in Datuk Tanah Datar District, Petatal Village, Batu Bara Regency. This activity is carried out in several stages, namely: Data Collection: Collecting data on the needs and problems of elementary, junior high, and high school students in Datuk Tanah Datar District, Petatal Village, Batu Bara Regency; Material Preparation: Developing outreach and education materials tailored to the students' needs and ages; Activity*

*Implementation: Implementing multi-level outreach and education activities for elementary, junior high, and high school students; Evaluation: Evaluating activities to determine program effectiveness and identify areas for improvement.*

*The results of this program were expected to increase students' awareness and knowledge of the importance of character education and mental health, as well as reduce the risk of drug abuse and online gambling.*

*Keywords: Community Service, Socialization, Character Education, drugs,online gambling.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Proses pendidikan yang ideal tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, penanaman nilai moral, serta pengembangan keterampilan sosial. Dalam praktiknya, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan sentral dalam membentuk generasi muda yang berpengetahuan luas, berintegritas, dan memiliki kepekaan sosial. Namun, perkembangan zaman yang pesat dan kemajuan teknologi informasi membawa tantangan baru yang tidak dapat diabaikan (Alifah,2020)

Generasi muda saat ini dihadapkan pada berbagai permasalahan kompleks, di antaranya perundungan (bullying), penyalahgunaan narkoba, judi online, rendahnya kesadaran akan kesehatan mental, serta kurangnya ruang untuk pengembangan minat dan bakat. Bullying, misalnya, telah menjadi fenomena yang sering dijumpai di lingkungan sekolah, baik secara langsung (verbal maupun fisik) maupun melalui media digital (cyberbullying). Dampaknya tidak hanya menurunkan prestasi akademik korban, tetapi juga memengaruhi kesehatan mental mereka secara jangka panjang (Amelia,2021)

Selain itu, penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam perjudian online semakin mengancam generasi muda. Kedua permasalahan ini tidak hanya merugikan dari segi kesehatan dan keuangan, tetapi juga berdampak pada masa depan siswa, baik dari aspek sosial maupun hukum. Di sisi lain, rendahnya literasi akan kesehatan mental mengakibatkan banyak siswa tidak mampu mengelola tekanan akademik, masalah pertemanan, atau konflik keluarga dengan baik (Apliyanti,2021)

Menghadapi tantangan tersebut, diperlukan upaya yang bersifat preventif, edukatif, dan solutif. Salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sosial yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar atau fasilitator, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu menginspirasi dan memotivasi generasi muda untuk menghindari perilaku negatif serta mengembangkan potensi diri mereka (Audina,2021)

Saat Peneliti melakukan survei dengan wawancara dengan masyarakat Desa Patatal ternyata beberapa masyarakat mengeluhkan tentang ada beberapa anak-anak yang berada di desa Patatal bersifat dan bersikap yang tidak seharusnya seperti berbicara yang kasar dan tidak menghormati yang lebih tua. Program KKN yang dilaksanakan di Kecamatan Datuk Tanah Datar Desa Petatal Kabupaten Batu Bara ini

dirancang secara multi tingkat, dengan sasaran peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) (Bararah,2021)

Setiap jenjang mendapatkan materi yang relevan dengan usia dan kebutuhan mereka. Pada tingkat SD, fokus utama diarahkan pada pembentukan karakter positif sejak dini melalui sosialisasi anti-bullying, pengenalan ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat, serta pengadaan lomba cerdas cermat untuk melatih keterampilan kognitif dan kerja sama (Budiarto,2020)

Di tingkat SMP, kegiatan lebih diarahkan pada pembentukan kesadaran diri dan lingkungan, melalui sosialisasi kesehatan mental dan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Sementara itu, di tingkat SMA, materi lebih fokus pada isu-isu yang membutuhkan daya kritis lebih tinggi, seperti bahaya judi online dan narkoba, disertai pengajaran materi Fisika untuk memperkuat kompetensi akademik (Creswell,2021)

Dengan pendekatan ini, diharapkan kegiatan KKN tidak hanya menjadi ajang transfer pengetahuan, tetapi juga mampu menanamkan kesadaran, membentuk sikap, dan menginspirasi siswa untuk menjalani kehidupan yang sehat, produktif, dan bermakna (Daga,2022)

## METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi multi level bagi siswa SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Datuk Tanah Datar Desa Petatal Kabupaten Batu Bara. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data: Pengumpulan data tentang kebutuhan dan permasalahan siswa SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Datuk Tanah Datar Desa Petatal Kabupaten Batu Bara dengan melakukan survei langsung ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Patatal.
2. Penyusunan Materi: Penyusunan materi sosialisasi dan edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan usia siswa. Dimana penyusunan materi ini peneliti melakukan diskusi bersama kelompok KKN dan juga pihak Desa Patatal dan juga berkordinasi dengan Guru SD, SMP dan SMA.
3. Pelaksanaan Kegiatan: Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi multi tingkat bagi siswa SD, SMP, dan SMA, pelaksanaan dilakukan dengan satu sesi sosialisasi hanya saja pemateri yang menyampaikan berbeda-beda dan pelaksanaan dibuat seseru mungkin dengan bermain game bersama.
4. Evaluasi: Evaluasi kegiatan untuk mengetahui efektivitas program dan mengidentifikasi area perbaikan, mengevaluasi sejauh mana kegiatan sosialisasi mengubah karakter siswa SD, SMP, SMA dalam kehidupan sehari-hari,

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi multi level dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya pendidikan karakter dan kesehatan mental. Siswa juga menjadi lebih

menyadari tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dan mempromosikan perilaku positif.

Kegiatan Sosialisasi bersama anak SMA mendapatkan respon yang sangat antusias, dimana siswa dengan serius mendengar materi tentang pentingnya pendidikan karakter serta bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online, sosialisasi yang dilaksanakan keberhasilannya 90% karena setelah melakukan sosialisasi dapat dilihat siswa melakukan janji dnegan diri sendiri dengan tidak akan mengenal narkoab serta judi online. Dan juga terlihat siswa-siswi berperilaku baik seperti menghormati yang lebih tua di sekolah maupun dilingkungan rumah.



Gambar 1. Sosialisasi Bersama Siswa SMA



Gambar 2. Sosialisasi Bersama Siswa SMP

Sosialisasi dengan siswa SMP mendapatkan respon yang bagus, dapat dilihat dengan hadirnya semua siswa pada hari itu untuk mengikuti sosialisasi tentang Bullying, dimana pemateri menyampaikan untuk tidak boleh melakukan Bullying disekolah maupun di lingkungan rumah, kegiatan dilaksanakan dengan bermain game agar tidak emmbuat siswa SMP bosan.

Dalam beberapa sosialisasi yang kami lakukan dapat ditelaah bahwasanya, dalam sosialisasi bullying di SD 01 ,beberapa anak mulai kelas IV -VI , dengan perkiraan 3 dari 10 anak yang kami tanya setiap kelas, pernah mengalami kasus bullying, namun masih dalam kategori relative aman, atau bisa diartikan tidak sampai mengarah ketindak kekerasan fisik, masih dalam ranah kekerasan verbal, namun

uniknya dari fakta lapangan yang kami temukan bahwasanya pengaruh dari bullying ini nampak jelas dari sifat anak-anak itu. Kecenderungan dari sifat anak-anak lebih banyak diam dibandingkan aktif dalam sesi belajar, ada rasa takut dalam anak-anak itu, baik dalam sosialisasi atau pun dalam sesi tanya jawab.



Gambar 3. Sosialisasi Bersama Siswa SD

Dengan program kami memberikan motivasi kepada kelas mereka, dimana dampak dari bullying sangat nyata, kami menghimbau kepada peserta didik untuk menghindari tindakan bullying kepada teman mereka, bisa saja dari percakapan yang dianggap candaan, bisa menimbulkan masalah, dampak yang nyata kami rasakan, anak yang kemarin sedikit memiliki trauma dalam hal sosialisasi di kelas, sudah lebih enjoy menikmati hari-hari di sekolah.

Kemudian dalam sosialisasi di SMP – SMA kami sangat menekankan di bagian narkoba dan bahaya judi online, kami memberikan pemaparan akan bahaya dari narkoba dan judi yang sangat mempengaruhi baik dari sisi ekonomi, psikologi, dan kesehatan fisik.

Salah satunya adalah kami menghimbau di sisi ekonomis, dampak dari bermain judi online akan mempengaruhi perputaran keuangan di sektor Masyarakat. Jika dahulu seorang anak memiliki uang otomatis dia akan membelikan uang itu untuk berbagai makanan dan kebutuhan lainnya, sehingga para penjual akan mengalami perputaran modal dan seterusnya, secara tidak sengaja maka daerah tersebut akan mengalami deflasi yang mengalami kenaikan, namun jika memainkan judi online maka arah perputaran arus akan langsung terpotong, dimana uang Masyarakat akan langsung terkirim ke tempat lain, dampaknya apa mungkin akan menghasilkan kriminal-kriminal lainnya. Dengan sosialisasi kami berharap agar semua siswa dapat benar-benar menghindari judi online dan narkoba karena sebenarnya judi online itu bukan judi namun scam (penipuan).

### KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi multi level bagi siswa SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Datuk Tanah Datar Desa Petatal Kabupaten Batu Bara dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan

siswa tentang pentingnya pendidikan karakter dan kesehatan mental. Kegiatan ini juga dapat mengurangi risiko penyalahgunaan narkoba dan judi online. Oleh karena itu, program ini dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

## SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program ini, yaitu: Peningkatan Keterlibatan Masyarakat: Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya pendidikan karakter dan kesehatan mental, Pengembangan Materi: Pengembangan materi sosialisasi dan edukasi yang lebih spesifik dan relevan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan efektivitas program, Evaluasi Berkala: Evaluasi berkala dapat dilakukan untuk mengetahui efektivitas program dan mengidentifikasi area perbaikan.

Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi multi tingkat bagi siswa SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Datuk Tanah Datar Desa Petatal Kabupaten Batu Bara dapat menjadi salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, N. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Mi Ma'Arif Nu Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Nur Alifah. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5,1233>
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548-5555
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-8.
- Audina, D., Soleh, D. A., & Sumantri, M. S. (2021). Pendidikan karakter cinta tanah air dan kedisiplinan dalam kegiatan upacara bendera di sekolah dasar D., Soleh, D. A., & Sumantri, M. S. (2021). Pendidikan karakter cinta tanah air dan kedisiplinan dalam kegiatan upacara bendera di sekolah dasar dki jakarta. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 60-68.
- Bararah, I. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 469-482.
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam pusaran globalisasi dan pengaruhnya terhadap krisis moral dan karakter. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 50-56.
- Creswell, W.J. (2021). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Daga, A. T. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(4), 836-851.